

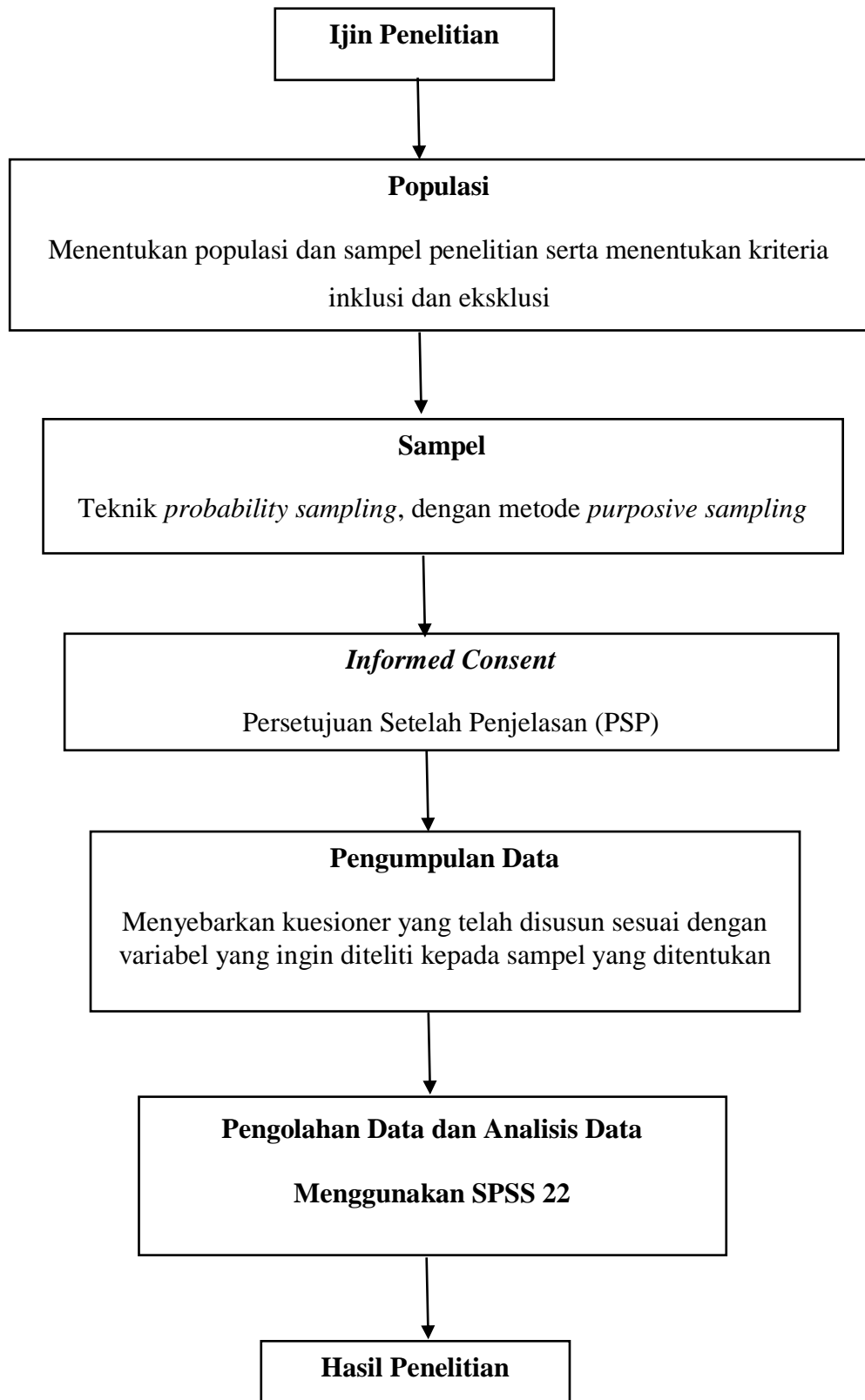
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Pendekatan dalam studi ini adalah *cross-sectional*. Pendekatan ini sering juga disebut dengan penelitian transversal variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) diobservasi secara bersamaan hanya satu kali (Susila dan Suyanto, 2014). Penelitian ini menggambarkan mengenai pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Banjar Juga, Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Pertimbangan dalam penentuan lokasi ini karena berdasarkan data *empiric* kasus kehamilan pada remaja di banjar Juga Mas Ubud Gianyar menjadi suatu hal yang dianggap biasa saja, remaja yang mengalami kasus ini tidak banyak mendapatkan stigma dan bahkan tetap diterima di masyarakat, remaja yang mengalami kehamilan ini cenderung tidak malu untuk mempublikasikan dirinya melalui sosial media dengan mengunggah beberapa foto tentang kehamilannya. Peneliti juga mewawancarai 10 orang remaja terdiri dari 5 orang remaja putri dan 5 orang remaja putra yang berusia 15-19 tahun, di dapatkan hasil bahwa hanya 1 orang yang mendapatkan informasi mengenai KTD dari orang tua dan penyuluhan di sekolahnya, sedangkan 9 orang lainnya tidak pernah mendapatkan ataupun mengakses informasi mengenai KTD, hal ini menyatakan bahwa dari 10 orang remaja tersebut sebagian besar belum mengetahui mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 1 Maret-1 April 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi peneliatan

Sugiyono (2016), memuat pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berusia 15-19 tahun yang berjumlah 73 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja yang berusia 15-19 tahun di Banjar Juga, Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja berusia 15-19 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Remaja yang memiliki handphone

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja berusia 15-19 tahun yang pada saat pengumpulan data tidak bisa dihubungi

3. Jumlah dan Besar Sampel

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin (Ismail, 2018).

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau besar sampel

N = ukuran populasi

E = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin; e = 0,1

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang akan diperoleh yaitu:

$$n = \frac{73}{1 + (73 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42,19$$

$$n = 42 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besar sampel sebanyak 42 orang. Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 46 orang.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan didapatkan melalui data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari remaja yang berusia 15-19 tahun yang menjadi responden dengan cara mengisi kuesioner berupa *google form* secara *online* tentang pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data gambaran pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud adalah dengan menjawab kuesioner melalui *google form*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengurus ijin penelitian di Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, dilanjutkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dilanjutkan ke Kantor Camat Kecamatan Ubud, dilanjutkan ke Desa Mas, kemudian diteruskan ke Banjar Juga yakni kepada kelian dinas setempat.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kelian Dinas Banjar Juga Mas Ubud, peneliti meminta bantuan kepada ketua sekehe teruna teruni di Banjar Juga Mas Ubud untuk mengundang remaja yang berusia 15-19 tahun ke *whatsapp group* yang sudah dibuat oleh peneliti, setelah keseluruhan sampel bergabung dalam *whatsapp group*, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini.
- c. Penelitian dilaksanakan pada hari Senin, 19 Maret 2021. Sebelum menyebarkan kuisisioner melalui *google form*, peneliti menanyakan kesediaan remaja untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent*, PSP ini dilampirkan pada *google form* sebelum formulir kuisisioner sebagai tanda persetujuan menjadi responden, selanjutnya responden diberikan penjelasan mengenai proses pengambilan data hingga pengisian kuisisioner, bahwa kuisisioner hanya boleh dilakukan satu kali

pengisian untuk satu responden dengan waktu pengisian maksimal 30 menit setelah persetujuan, jika responden telah setuju maka pengisian kuesioner dapat dilanjutkan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk (Sugiyono, 2016). Kuesioner disusun menggunakan *google form* tentang pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan yang disiapkan oleh peneliti sebanyak 20 butir soal yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu aspek pengetahuan 10 pertanyaan dan sikap 10 pertanyaan, sebelum digunakan kuesioner sudah diuji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini sebelum diberikan kepada responden telah di uji validitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kontruk (*Contruck Validity*). Uji validitas kontruk adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan uji validitas, kuisisioner ini dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,532, dengan nilai r hitung dalam item pertanyaan berkisar 0,611-0,837, r hitung dalam item sikap bernilai 0,629-0,917, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihilangkan atau diganti namun hanya dilakukan penambahan

petunjuk cara pengisian kuisioner berdasarkan pendapat dan para pakar (Sugiyono, 2016).

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2016) merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapapun dan kapanpun. Variabel dinyatakan reliabel apabila *cronbach alpha* > 0,6. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel pengetahuan adalah 0,953 dan *cronbach alpha* variabel sikap adalah 0,921. Item pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini dinyatakan reliable, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data disusun sesuai dengan masalah dan tujuan

a. *Editing*

Semua data yang telah terkumpul sudah diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan sudah lengkap diisi. Dalam penelitian ini, semua data sudah diisi secara benar dan lengkap oleh responden, sehingga tidak ditemukan data yang belum lengkap.

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Setiap responden diberi kode 001 hingga 046 sebagai identitas responden.

c. *Skoring*

Setiap kategori pengetahuan yang dijawab bila benar diberi skor (1), dan jika dijawab salah diberi skor (0), sedangkan pada kategori sikap pernyataan *favorable* (menyenangkan) diberikan skor 5 sangat setuju (SS), skor 4 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 2 tidak setuju (TS) dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan *unfavourable* (tidak menyenangkan) skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 4 tidak setuju (TS) dan skor 5 sangat tidak setuju (STS).

d. *Entry*

Data yang telah dikoreksi diberikan kode dan diberikan skor lalu dimasukkan kedalam program komputer.

e. *Tabulasi*

Kegiatan untuk meringkas data yang masuk kedalam program pengolahan data. Setelah data terkumpul data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Tehnik analisa yang digunakan deskriptif secara presentase. Dari hasil kuisisioner yang diperoleh tentang pengetahuan, dan sikap dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Pengetahuan

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase pengetahuan

f : Jumlah pertanyaan yang benar dijawab

n : Jumlah semua pertanyaan

Hasil penghitungan digolongkan dalam tiga kategori:

- 1) Baik = 76-100%
- 2) Cukup = 75-56 %
- 3) Kurang = <56%

b. Sikap

Menurut Likert (2011) untuk meneliti sikap sampel terdapat lima *alternative* jawaban yaitu: sangat setuju (S), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Apabila pernyataan positif, angka terbesar diberikan untuk *alternative* jawaban sangat setuju, sedangkan bila pernyataan negative angka terbesar diberikan *alternative* jawaban sangat tidak setuju. Skor jawaban yang diberikan 1-5, skor maksimal yang didapat adalah 5 dan skor minimal adalah 1. Pengertian median adalah suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50% frekuensi distribusi bagian atas dengan rumus :

- 1) Distribusi Frekuensi Genap

$$Me = \frac{X_{N/2} + X_{N/2 + 1}}{2}$$

- 2) Distribusi Frekuensi Ganjil

$$Me = \frac{X_{N+1}}{2}$$

Keterangan :

Me = Nilai median

Xi = Data ke i

N = Banyaknya data

Hasil penelitian digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

Positif: jika nilai \geq Median

Negatif: jika nilai < Median

Didapatkan nilai median yang ditemukan dalam perhitungan ini adalah 30

G. Etika Penelitian

Karena menggunakan subjek manusia, peneliti meyakini bahwa responden dilindungi, dengan memperhatikan tiga prinsip dasar penelitian (Syahputra, 2018).

Tiga prinsip dasar etika yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

2. Beneficence

Bermanfaat. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subjek mendapatkan perlakuan yang adil.